



Senin, 08 Juli 2019

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR GLOBAL BERNAPAS LEGA PASKA PERTEMUAN TRUMP DAN XI JINPING DITENGAH KTT G-20. KEDUANYA MELAKUKAN NEGOSIASI DAN MENGENDURKAN TENSI PERANG DAGANG YANG BERDAMPAK POSITIF TERHADAP PASAR GLOBAL DAN DOMESTIK. SEMENTARA DARI DALAM NEGERI, ANGKA INFLASI BULAN JUNI BERADA DI ATAS PERKIRAAN KONSENSUS, NAMUN MASIH DALAM BATAS KEWAJARAN. ANGKA CADANGAN DEvisa BULAN JUNI DIRILIS SEBESAR USD 123,8 MILIAR, NAIK USD 3,5 MILIAR DARI BULAN SEBELUMNYA. PASAR DOMESTIK BERHASIL MELANJUTKAN PENGUATAN, MESKIPUN BANK DUNIA MENURUNKAN PERKIRAAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DARI 5,2% KE 5,1% DI 2019. IHSG MENGUAT 0,2% SEMENTARA INDEKS IBPA NAIK 1% DALAM SEPEKAN.

Pasar global maupun domestik bergerak dinamis pekan lalu. Meredanya tensi perang dagang paska pertemuan Trump dan Xi Jinping di KTT G20 cukup melegakan. Trump menyatakan hanya akan mempertahankan apa yang telah diputuskan dan tidak melakukan penambahan tarif baru lainnya atas produk China. Namun euforia yang terjadi di awal pekan sempat tertahan ketika Trump justru menyatakan hal yang berbeda bagi Eropa dengan rencana pengenaan kenaikan tarif atas USD 4 miliar produk Eropa. Pasar yang tadinya bergerak positif tertahan oleh perkembangan ini. Dari dalam negeri, angka inflasi bulan Juni naik 0,55% MoM atau 3,28% YoY lebih tinggi dari perkiraan konsensus pada level 0,47% MoM atau 3,20% YoY. Namun sebaliknya angka cadangan devisa bulan Juni menguat berhasil mengangkat Rupiah yang menembus level di bawah 14.100/USD. Bank Dunia menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai dampak dari perang dagang, namun pasar finansial domestik berhasil menguat pekan lalu.

Di tengah sepiunya katalis dari dalam negeri, berita baik dari KTT G20 cukup untuk membawa IHSG bergerak menguat 0,23% WoW ke level 6.373,5. Sektor industri dasar menguat paling tajam sebesar 3,2% disusul oleh sektor infrastruktur yang menguat 1,9%. Sebaliknya sektor pertambangan dan aneka industri mengalami penurunan masing-masing sebesar -2,4% dan -2,6%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar, MNCN dan CPIN mencatatkan kinerja tertinggi sebesar 20,7% dan 18,9%. Saham MNCN terus menguat sejalan dengan diskusi antara MNCN dengan Disney tentang rencana pembelian konten acara MNCN oleh Disney, serta rencana Disney untuk mengakuisisi sebagian saham BMTR. Rencana Pemerintah untuk menerapkan peraturan agar peternak ayam melakukan proses seleksi yang dapat berimbang pada kenaikan harga jual ayam juga memicu kenaikan harga saham-saham pakan ternak dan ternak terutama CPIN. Sebaliknya saham BYAN dan INKP terkoreksi paling dalam masing-masing sebesar -12,3% dan -10,4%. Volume perdagangan harian turun -1,33% pekan lalu dengan rata-rata mencapai Rp 6.533,83 triliun dari Rp 6.621,67 triliun.

Pasar obligasi diuntungkan oleh kondusifnya pasar global dan melemahnya nilai tukar USD terhadap mata uang utama dunia termasuk Rupiah. Keyakinan investor atas kondusifnya ekonomi Indonesia kembali terlihat dari minat peserta lelang obligasi pemerintah yang mencapai Rp 62,09 triliun. Angka cadangan devisa yang naik di bulan Juni, menambah ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan ke depan. Reli terus berlanjut meskipun sempat diselingi oleh aksi ambil untung. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10, 15, dan 20 tahun berada pada level 7,17%, 7,43%, dan 7,6% atau turun 13 -16 bps pekan lalu. Indeks IBPA menguat 1% ditutup pada level 258,2.

Dari lelang pekan lalu, pemerintah berhasil merilis Rp 22,15 triliun surat hutang baru dari seri SPN, FR77 (5 tahun), FR78 (10 tahun), FR80 (15 tahun), FR79 (20 tahun), dan FR76 (30 tahun). Dan Selasa mendatang, pemerintah akan menggelar lelang sukuk dari seri SPNS, PBS14, PBS19, PBS21, PBS22, dan PBS15 dengan target penyerapan senilai Rp 8 triliun.

Untuk data kepemilikan obligasi pemerintah dari DMO per 4 Juli 2019, kepemilikan obligasi investor asing kembali naik menjadi Rp 991,06 triliun dari posisi Rp 987,03 triliun pada 27 Juni 2019. Kepemilikan oleh Bank juga mengalami kenaikan menjadi Rp 646,09 triliun dari posisi Rp 566,5 triliun. Sementara BI kembali menurunkan alokasi kepemilikan obligasi ke level Rp 107,11 triliun ke level Rp 178,56 triliun pada periode yang sama.

Perhatian utama investor pada pekan ini tertuju pada risalah pertemuan FOMC bulan Juni serta angka inflasi Amerika. China juga akan merilis angka inflasi dan neraca perdagangan bulan Juni.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,373.5	0.2
Indeks Obligasi IBPA	258.2	1.0
JPM Indeks	282.7	0.8
USD / IDR	14,083.0	(0.3)
Harga Emas (USD/OZ)	1,398.0	1.0
Harga Minyak (USD/bbl.)	57.7	(1.3)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 90,54 triliun per 28 Juni 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

